

IMPLEMENTASI APLIKASI *INSTAGRAM* PADA PEMBELAJARAN DI SMK IBNU TAIMIYAH PEKANBARU

Oleh:

Egi Raputri¹

Lica Perta Juliyas Muharni²

Eggi Pratama³

Vingky Zulfa Asria⁴

Annisa Tasyakurna⁵

Rini Hardiyanti Ali⁶

Aulia Andhini⁷

Sahrul⁸

Rahma Widi⁹

Novita Sari¹⁰

Institut Az Zuhra

Alamat: JL. Melati No.16, RT.01/RW.01, Simpang Baru, Kec. Tampan, Kota
Pekanbaru, Riau (28292).

Korespondensi Penulis: egiraputri@institutazzuhra.ac.id

Abstract. Nowadays, social media has become important and cannot be separated from everyday life. One social media that can support learning activities at school is the Instagram application. This application can be used as a learning medium because it is equipped with adequate features for this. This service in the form of socialization activities aims to provide training and learning experiences to teachers and students to utilize social media, namely the Instagram application at Ibnu Taimiyah Vocational School Pekanbaru. This is because there are still many teachers and students who have not been able to maximize Instagram as an interesting learning medium. This service uses an evaluation method by direct survey to the location and direct practice. To explain the results of this service, a qualitative approach was used. The results of this service activity

Received October 24, 2024; Revised October 31, 2024; November 08, 2024

*Corresponding author: egiraputri@institutazzuhra.ac.id

IMPLEMENTASI APLIKASI *INSTAGRAM* PADA PEMBELAJARAN DI SMK IBNU TAIMIYAH PEKANBARU

can provide significant benefits for training participants, both in increasing their knowledge in implementing the use of the Instagram application as a learning medium or in implementing Instagram itself in the learning process. Participants are also expected to be able to apply the knowledge gained in teaching and learning activities.

Keywords: *Social Media, Instagram, Learning Medium.*

Abstrak. Dewasa ini, media sosial menjadi hal yang penting dan tidak bisa lepas dari kehidupan sehari-hari. Salah satu media sosial yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran di sekolah adalah aplikasi Instagram. Aplikasi ini dapat digunakan sebagai media pembelajaran karena dilengkapi dengan fitur-fitur yang memadai untuk hal tersebut. Pengabdian berupa kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dan pengalaman belajar kepada para guru dan peserta didik untuk memanfaatkan sosial media yaitu aplikasi Instagram di SMK Ibnu Taimiyah Pekanbaru. Hal ini dikarenakan masih banyak guru maupun peserta didik yang belum mampu memaksimalkan media Instagram ini menjadi media pembelajaran yang menarik. Pengabdian ini menggunakan metode evaluasi dengan cara survei langsung ke lokasi dan praktik secara langsung. Adapun untuk memaparkan hasil pengabdian ini digunakan pendekatan kualitatif. Hasil dari kegiatan pengabdian ini dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi peserta pelatihan, baik dalam meningkatkan pengetahuan mereka dalam menerapkan penggunaan aplikasi Instagram sebagai media pembelajaran ataupun dalam implementasi Instagram itu sendiri dalam proses pembelajaran. Peserta juga tentunya diharapkan dapat menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam kegiatan belajar mengajar.

Kata Kunci: Media Sosial, Instagram, Media Pembelajaran.

LATAR BELAKANG

Era digitalisasi saat ini mendorong masyarakat mempunyai hubungan yang erat dengan penggunaan media sosial. Perihal mengenai penggunaan media sosial, Kemendikbud telah menghimbau seluruh guru dan peserta didik bijak dalam menggunakan media sosial (Kemendikbud, 2019). *Instagram* adalah salah satu aplikasi media sosial populer di kalangan pelajar untuk berbagi foto dan video. *Instagram* juga

merupakan aplikasi sosial media yang sangat tepat digunakan sebagai media pembelajaran.

Sehubungan dengan eratnya keterkaitan antara generasi milenial maupun gen Z dengan *Instagram* sebagai media sosial yang mumpuni, sangat disarankan pada para pendidik untuk memanfaatkan fasilitas media sosial ini sebagai sarana pembelajaran yang interaktif. Sayangnya, pemanfaatan *Instagram* sebagai aplikasi yang dapat berdampak bagi pembelajaran masih belum dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh mayoritas pendidik. Terkait dengan hal ini, maka perlu adanya sebuah edukasi untuk menyuarakan pentingnya pengimplementasian penggunaan *Instagram* agar dapat dimanfaatkan sebaik dan seoptimal mungkin sebagai media pembelajaran.

Berdasarkan hasil survei yang telah dilaksanakan di SMK Ibnu Taimiyah Pekanbaru, ditemukan bahwa SMK ini merupakan sebuah sekolah yang para pendidiknya masih belum atau dapat dikatakan kurang menyadari pentingnya peran *Instagram* sebagai saran menyampaikan materi pembelajaran. Dengan demikian, menjadi perlu dan penting untuk diadakannya sosialisasi dan edukasi terkait hal ini kepada para pendidik dan peserta didik di sekolah tersebut.

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dan pengalaman belajar kepada guru dan peserta didik untuk memanfaatkan sosial media yaitu aplikasi *Instagram* di SMK Ibnu Taimiyah Pekanbaru. *Instagram* dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang menarik karena dilengkapi fitur-fitur yang menunjang proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Matematika dan Bahasa Inggris di lingkungan SMK Ibnu Taimiyah Pekanbaru. Melalui pembelajaran Matematika dan Bahasa Inggris menggunakan media sosial *Instagram* diharapkan para guru mampu merancang dan mengelola fitur-fitur pada *Instagram* untuk dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Selain itu, peserta didik juga diharapkan mampu mengikuti pembelajaran yang disajikan oleh guru melalui fitur-fitur *Instagram*.

Hasil akhir yang diinginkan pada kegiatan ini adalah guru dan peserta didik dapat mengenal lebih dekat media sosial sebagai media pembelajaran, khususnya media sosial *Instagram*. Dengan adanya pelatihan tentang sosialisasi implementasi aplikasi *Instagram* pada pembelajaran, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan guru untuk berkreasi dan berinovasi dalam menggunakan aplikasi digital *Instagram* yang sangat diminati oleh

IMPLEMENTASI APLIKASI *INSTAGRAM* PADA PEMBELAJARAN DI SMK IBNU TAIMIYAH PEKANBARU

peserta didik sekolah, sehingga menjadikan proses belajar mengajar, baik di dalam kelas secara luring maupun di luar kelas secara daring menjadi lebih menarik.

Tujuan lain yang ingin didapatkan dari adanya sosialisasi dan kegiatan ini adalah dapat memberikan pelatihan dan pengalaman belajar kepada pendidik dan peserta didik untuk memanfaatkan sosial media yaitu aplikasi *Instagram*. Sehingga *Instagram* dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang menarik karena dilengkapi fitur-fitur yang dapat menunjang proses belajar mengajar dan pembelajaran.

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan ini adalah pendidik mampu merancang dan mengelola fitur-fitur pada *Instagram* untuk dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Selain itu, peserta didik juga mampu mengikuti pembelajaran yang disajikan oleh pendidik melalui fitur-fitur *Instagram* tersebut.

KAJIAN TEORITIS

Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat disampaikan oleh pengirim dan penerima dengan tujuan untuk merangsang pikiran, gagasan, dan minat peserta didik untuk belajar (Tafonao, 2018). Guru dapat secara aktif terhubung dengan peserta didiknya (Zhang, 2013). Media ini juga memungkinkan adanya kolaboratif antara guru dan peserta didik dalam suatu tugas proyek pembelajaran (Bexheti, Ismaili, & Cico, 2014); (Astuti, 2021). Aplikasi *Instagram* ini menjadi ruang untuk menyampaikan ketertarikan mereka, sehingga dapat berekspresi, bereksplorasi, dan membangun kolaborasi antar audio dan visualisasi.

Ketertarikan anak usia sekolah pada *Instagram* ini bisa dimanfaatkan oleh para guru untuk mengimbangi waktu bermain *gadget* untuk hal positif sebagai media pembelajaran. Di mana aplikasi *Instagram* ini bermula digunakan hanya untuk media hiburan saja, dan seharusnya dapat dimanfaatkan dalam dunia pendidikan sehingga menjadi lebih interaktif. Pengimplementasian *Instagram* di dalam dunia pendidikan dapat menstimulus ketertarikan pelajar dalam mengakses materi pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian masyarakat mengenai implementasi penggunaan *Instagram* pada proses pembelajaran ini bertempat di SMK Ibnu Taimiyah Pekanbaru. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 22 Januari 2024, mulai pukul 09.00 sampai dengan pukul

12.00. Kegiatan pengabdian yang berupa pelatihan dan diskusi ini diisi oleh Rahma Widi, M.Pd., dan Rini Hardiyanti Ali, M.Pd. Adapun yang menjadi sasaran kegiatan ini adalah para pendidik dan peserta didik yang berada di lingkungan SMK Ibnu Taimiyah Pekanbaru.

Kegiatan ini dibuka oleh MC, lalu kata sambutan yang disampaikan oleh pihak penyelenggara yaitu Ibu Egi Raputri, M.Pd, dan juga dari pihak SMK Ibnu Taimiyah Pekanbaru yang diwakili oleh Ibu Sunarsih, S.Pd. Selanjutnya, dilanjutkan dengan kegiatan pelatihan, yang dipandu oleh Ibu Vingky Zulfa Asria, M.Pd.

Adapun bahan yang digunakan dalam kegiatan sosialisasi dan pelatihan ini yaitu aplikasi *Instagram* yang berfokus kepada pengguna *Android*, *iPhone*, *iPad*, dan lain sebagainya yang dapat diunduh melalui aplikasi *Play Store* atau *App Store*.

Pengabdian ini dilakukan sebagai cara evaluasi dan praktik langsung terhadap beberapa guru dan peserta didik berupa merancang dan mengelola fitur-fitur *Instagram* dalam pembelajaran Matematika dan Bahasa Inggris di SMK Ibnu Taimiyah Pekanbaru.

Di sisi lain, pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dan pengalaman belajar kepada guru dan peserta didik untuk memanfaatkan sosial media *Instagram* di SMK Ibnu Taimiyah Pekanbaru, sehingga dapat meningkatkan kemampuan guru maupun peserta didik untuk berkreasi dan berinovasi dalam menggunakan aplikasi digital *Instagram* ini. Hal ini tentunya dapat menjadikan proses belajar mengajar menjadi lebih menarik, optimal, dan menyenangkan.

Adapun metode yang digunakan untuk memaparkan pengabdian ini adalah metode kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian ilmiah yang menghasilkan data kualitatif berupa kata-kata yang tertulis, lisan atau berasal dari pengamatan yang terjadi di lapangan (Sugiyono, 2022). Pada penelitian ini juga didasarkan pada observasi dan wawancara terhadap beberapa guru dan peserta didik.

Selain itu, penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif seperti ini perlu digunakan supaya peneliti dapat bersikap objektif terhadap kejadian dan hal-hal apa yang sedang dan telah diamati (Abdussamad, 2021). Di samping itu, peneliti juga bisa secara langsung membuktikan kebenarannya ketika berada di lapangan. Metode kualitatif ini dipilih supaya dapat menjelaskan bagaimana bentuk praktik merancang dan mengelola fitur-fitur *Instagram* yang dapat dilakukan oleh guru/ pendidik dan peserta didik saat ini.

IMPLEMENTASI APLIKASI *INSTAGRAM* PADA PEMBELAJARAN DI SMK IBNU TAIMIYAH PEKANBARU

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini tentunya berfokus pada manfaat penggunaan aplikasi *Instagram*. Ikon dari aplikasi ini dapat dilihat pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Tampilan logo aplikasi *Instagram*

Dalam kegiatan pelatihan ini, dipaparkan edukasi mengenai implementasi aplikasi *Instagram*, tentunya semua manfaat dan fitur-fitur yang ada di aplikasi dan dapat digunakan untuk menunjang proses pembelajaran dijelaskan secara detail. Untuk menjelaskan hal-hal tersebut, digunakan presentasi menggunakan *Microsoft Power Point*. Isi dari presentasi tersebut dapat dilihat pada Gambar 2 berikut.

Implementasi Aplikasi Instagram Sebagai Media Pembelajaran

Aulia Andhini, M.Pd
Rini Hardiyanti Ali, M.Pd

LIKA-LIKU SEJARAH INTERNET

1969: Internet yang kita kenal saat ini pertama kali lahir di laboratorium milik CSRI di Bandung oleh Dr. Tjja Kurniawan, Dr. Tjja Kurniawan, dan Dr. Tjja Kurniawan.

1971: Sifat, PASTIKA. Saat ini, kita sudah mengenal istilah "password" yang harus kita masukkan.

1983: INTERNET TERBUKA. Persepsi kita mengenai dunia maya semakin meluas.

1989: INTERNET HIPERTEXT. Kita sudah bisa menemukan informasi yang kita butuhkan dengan mudah.

1990: MEDIA SOSIAL DAN PERANGKAT MOBILE. Dengan hadirnya perangkat mobile, kita bisa mengakses internet kapan saja dan di mana saja.

Social Media Era :

- Multiply**: Berbagi musik dan video.
- Facebook**: Berbagi foto, video, teks, hingga kegiatan-kegiatan lain.
- Skype**: Berbagi pesan instan berbasis web dan telepon melalui.
- Twitter**: Konsep jejaring sosial dan microblogging.
- YouTube**: Situs web untuk berbagi video.
- Line**: Bisa untuk mengirim pesan teks, foto, video, dokumen, dan link.
- WhatsApp**: Tempat mengobrol, bisa juga mengirim gambar, video, lagu, dokumen.
- Pinterest**: Memungkinkan pengguna untuk membuat koleksi foto maupun album.
- Telegram**: Bisa untuk mengirim pesan teks.
- TikTok**: Digunakan untuk membuat, mengedit, dan mengunggahnya ke beberapa sosial media.
- Instagram**: Digunakan pengunanya untuk mengedit, memposting foto, video.
- Threads**: Konsep jejaring sosial dan microblogging, dapat membagikan segala hal dengan tulisan sebanyak 500 karakter.

Instagram

Instagram ialah suatu jejaringan sosial yang mempunyai tujuan untuk membantu pengunanya untuk membagikan foto kepada pengguna lainnya. Instagram sendiri masih berkhusus kepada pengguna android, iphone, ipad dll

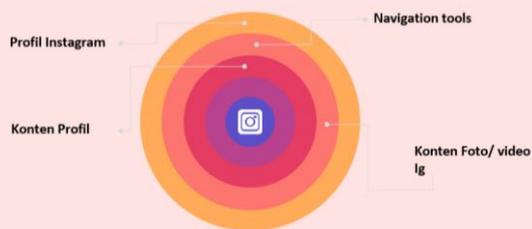
Infografis Pengguna Instagram



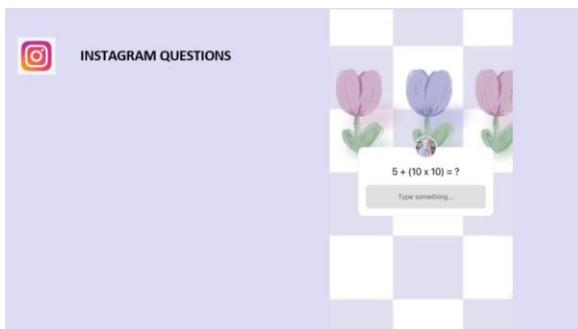
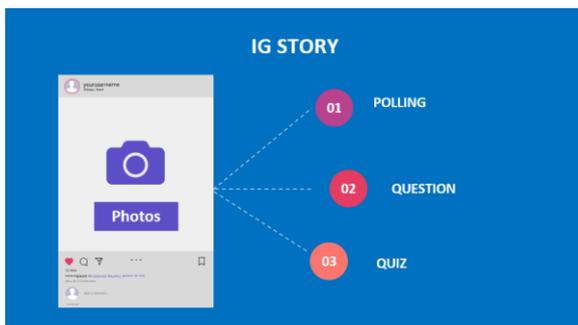
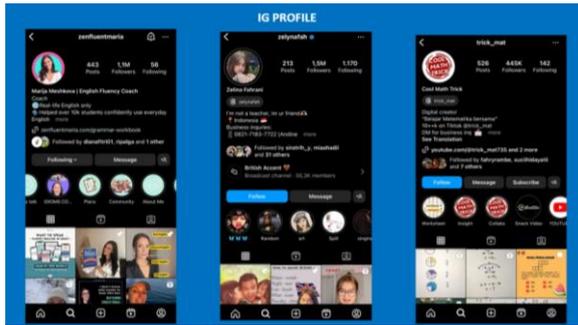
Kelebihan Instagram

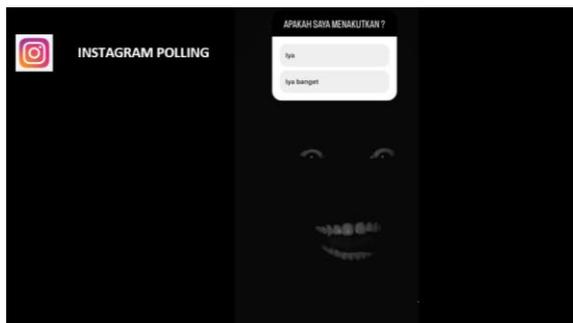
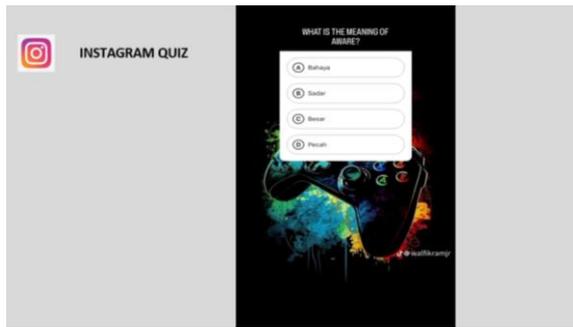


Fitur Umum



IMPLEMENTASI APLIKASI *INSTAGRAM* PADA PEMBELAJARAN DI SMK IBNU TAIMIYAH PEKANBARU





Gambar 2. Presentasi aplikasi *Instagram*

Kegiatan pengabdian masyarakat mengenai implementasi *Instagram* ini dapat memberikan esensi yang sangat penting untuk menunjang performa pembelajaran bagi peserta didik. Hal ini dilatarbelakangi oleh maraknya penggunaan *Instagram* pada masa era 5.0. Sebagai pendidik sudah semestinya memanfaatkan kesempatan ini supaya peserta didik antusias mengikuti pembelajaran yang telah disajikan. Apalagi beberapa penelitian berhasil menunjukkan secara signifikan bahwasanya *Instagram* dinilai mampu membuat pembelajaran lebih menarik dan tidak membosankan.

Di era globalisasi dan digitalisasi masa kini, masyarakat melalui kalangan manapun mempunyai hubungan yang erat dengan penggunaan media sosial. Salah satu media sosial yang menjadi primadona bagi semua kalangan usia adalah *Instagram* ini. *Instagram* dapat dikatakan menjadi sebuah aplikasi digital media sosial yang memfasilitasi penggunaannya untuk membuat video durasi singkat dengan menggunakan fitur filter, musik, gambar, rekam suara, dan berbagai fitur menarik lainnya. Pada fitur berbagi cerita terdapat fitur tambahan yakni berupa *polling*, pertanyaan, kuis, dan dapat berbagi *link* dan musik. Sejak berdirinya *Instagram* di awal tahun 2010, terdapat lebih kurang 7 ribu pengguna aktif. Ini sangat menarik dikarenakan warga negara Indonesia dari usia kecil sampai dewasa menunjukkan ketertarikan yang sangat kuat dalam

IMPLEMENTASI APLIKASI *INSTAGRAM* PADA PEMBELAJARAN DI SMK IBNU TAIMIYAH PEKANBARU

menggunakan aplikasi digital tersebut.

Aplikasi *Instagram* sangat diminati oleh banyak kalangan terutama pada peserta didik yang dikenal dengan sebutan generasi milenial dan generasi Z. Aplikasi ini menjadi ruang untuk menyampaikan ketertarikan mereka sehingga dapat berekspresi, bereksplorasi, berinovasi, berkreasi, dan membangun kolaborasi antar audio dan visualisasi. Ketertarikan anak usia sekolah pada *Instagram* ini bisa dimanfaatkan oleh para pendidik dalam proses pembelajaran. Tentunya, penggunaan *Instagram* dalam hal ini juga perlu dibarengi dengan bimbingan dan pengawasan dari para pendidik sendiri dan pastinya dari orang tua serta lingkungan sekitar.

Instagram dapat menjadi media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan dan mudah dijangkau oleh seluruh peserta didik karena pelajar sudah dapat menggunakan *Instagram* dengan baik (Ambarsari, 2021). *Instagram* juga dapat dikategorikan memiliki fitur yang cukup lengkap untuk mendukung proses pembelajaran. Cara menggunakan *Instagram* sebagai media pembelajaran dapat dibuat di *feed Instagram*, *ig story*, dan *live*. Jika ingin memberikan materi yang cukup banyak, guru dapat mengunggah materi tersebut melalui *feed Instagram*. Jika guru ingin memberikan materi yang tidak terlalu banyak dan sedikit latihan untuk melatih keterampilan anak, maka dapat menggunakan fitur *ig story*. Sedangkan jika guru ingin menyampaikan secara langsung atau ingin memberikan materi tambahan terkait materi yang sudah diunggah, guru dapat menggunakan fitur *live* pada *Instagram*.

Fitur-fitur di atas dapat memudahkan guru dalam berkomunikasi melalui *Instagram*. Hal ini menjadikan pembelajaran tidak hanya bisa dilakukan di sekolah, melainkan guru juga dapat berkomunikasi dengan peserta didik melalui media sosial. Ini merupakan media yang dapat memudahkan guru untuk menyampaikan materi kepada peserta didik, dan tidak harus menggunakan ceramah seperti pembelajaran pada pendidikan terdahulu.

Instagram juga memiliki fitur untuk mengirim foto dan video dengan menggunakan desain yang unik sehingga menjadi menarik untuk dijadikan media pembelajaran. Menurut Tafonao (2018), media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat disampaikan oleh pengirim dan penerima dengan tujuan untuk merangsang pikiran, gagasan, dan minat peserta didik untuk belajar. Jadi dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran

dengan tujuan untuk mengangsang pikiran, perasaan, dan minat peserta didik.

Beberapa manfaat lain yang dapat menjadikan *Instagram* sebagai media pembelajaran yang baik, efektif dan efisien adalah adanya video pembelajaran. Video ini bisa menjadi lebih menarik karena dapat diisi dengan ilustrasi, gambar, musik, filter, rekam suara, dan berbagai macam latar dan fitur lainnya. Video yang ditampilkan juga tidak terlalu lama hanya sekitar 15 detik sampai 3 menit, sehingga peserta didik tidak cepat jenuh dan bosan menontonnya. Video juga bisa diputar berulang ulang, mudah diakses kapanpun dan di manapun karena aplikasi *Instagram* bisa diunduh dengan mudah di *smartphone ios* maupun *android*.

Penggunaan aplikasi *Instagram* sebagai media pembelajaran masih belum banyak dimanfaatkan oleh kebanyakan guru. Sebagian guru yang memiliki aplikasi ini hanya menggunakannya sebagai media hiburan saja, dan sebagian lainnya bahkan ada yang menganggapnya sulit karena tidak terbiasa menggunakan aplikasi digital, sehingga merasa gagap teknologi. Dari sinilah pengabdian berupa pelatihan ini dilakukan, sehingga baik para guru, para pendidik, maupun peserta didik dapat mengetahui dan memanfaatkan media sosial *Instagram* menjadi lebih bermanfaat dalam menunjang kegiatan pembelajaran. Dengan cara ini, penggunaan *Instagram* dapat diimplementasikan sebaik dan seoptimal mungkin dalam proses belajar-mengajar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan. Pertama, pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, telah disampaikan materi dan keterampilan yang penting dalam pengimplementasian aplikasi *Instagram* pada pembelajaran di SMK Ibnu Taimiyah Pekanbaru. Kedua, peserta didorong untuk mengenal dan menerapkan penggunaan aplikasi *Instagram* sebagai media pembelajaran. Melalui presentasi, diskusi, dan latihan praktik, peserta diberikan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya menggunakan aplikasi *Instagram* sebagai media pembelajaran. Ketiga, kegiatan ini mendapatkan dukungan yang sangat baik dari pihak SMK Ibnu Taimiyah Pekanbaru dengan adanya peserta yang aktif berinteraksi, bertanya, dan berbagi pengalaman dalam mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

Dengan demikian, kegiatan ini memberikan manfaat yang signifikan bagi peserta,

IMPLEMENTASI APLIKASI *INSTAGRAM* PADA PEMBELAJARAN DI SMK IBNU TAIMIYAH PEKANBARU

baik dalam meningkatkan pengetahuan mereka dalam menerapkan penggunaan aplikasi *Instagram* sebagai media pembelajaran. Peserta tentunya diharapkan dapat menerapkan pengetahuan yang diperoleh dengan efektif dan dapat mengaplikasikannya dalam pembelajaran.

Selanjutnya, setelah mengikuti kegiatan ini, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan di antaranya, perlunya memperbarui pengetahuan dalam sosial media yang terus berkembang, karena akan berpengaruh pada proses pembelajaran. Selain itu, dianjurkan untuk membaca buku, mengikuti kursus *online*, atau mengikuti seminar untuk tetap mendapatkan informasi terkini tentang penggunaan media sosial lainnya dalam pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah terlibat dan mendukung dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, terutama pihak dari Fakultas Ilmu Pendidikan, Institut Az Zuhra.

DAFTAR REFERENSI

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press.
- Ambarsari, Z. (2021). Penggunaan Instagram Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia pada Era 4.0. *Prosiding Seminar Nasional Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia (SemNas PBSI)-3, FBS Unimed Press*, 81-86.
- Astuti, I. I. (2021). Platform Instagram Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Peserta Didik. *Jurnal Civic Hukum*, 6(2), 213-220.
- Bexheti, L. A., Ismaili, B. E., & Cico, B. H. (2014). An Analysis of Social Media Usage in Teaching and Learning: The Case of SEEU. *Proceedings of the 2014 International Conference on Circuits, Systems, Signal Processing, Communications and Computers*, 90-94.
- Kemendikbud. (2019, Maret). *Kemendikbud Imbau Guru dan Siswa Bijak Menggunakan Media Sosial*. Retrieved from www.kemdikbud.go.id:https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2019/03/kemendikbud-imbau-guru-dan-siswa-bijak-menggunakan-media-sosial

- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2).
- Zhang, L. (2013). Mobile Phone Technology Engagement in EFL Classroom. *International Conference on Software and Computer Science (ICSECS)*, 171-173.